



**DIGITALISASI BANK SAMPAH: PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI SEBAGAI
MEDIA PENCATATAN KEUANGAN**

***DIGITALIZATION OF GARBAGE BANK: UTILIZING INFORMATION SYSTEMS
AS A FINANCIAL RECORDING MEDIA***

**Nurullaili Mauliddah^{1*}, Tyasha Ayu Melynda Sari², Ashr Hafidz Tantri³, Zeni Rusmawati⁴,
Didin Fatihudin⁵, Oktavia Artikawati⁶**

^{1*, 2, 4, 5, 6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

³ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

*email: nurullailimauliddah@um-surabaya.ac.id

Abstrak: Keberadaan bank sampah di Surabaya menjadi bagian penting dalam mendukung kebijakan pengurangan sampah dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Salah satunya adalah bank sampah yang berada di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Bank sampah Diansati sebagai salah satu bank sampah yang aktif di Kecamatan Jambangan. Seiring berkembangnya jumlah nasabah dan volume transaksi, bank sampah menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, terutama pada pencatatan setoran sampah, saldo tabungan anggota, hingga laporan kas masuk dan kas keluar. Banyak bank sampah masih menggunakan pencatatan manual sehingga berisiko menimbulkan kesalahan data dan keterlambatan laporan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi bank sampah menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, transparansi transaksi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sistem SIMBAH atau Sistem Informasi Bank Sampah Diansati ini membantu pembukuan dan pencatatan laporan keuangan bank sampah Diansati. Tujuan dari dibentuknya sistem ini dalam rangka peningkatan manajemen pengelolaan bank sampah Diansati dari aspek keuangan dengan sistem informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Bank Sampah; Diansati; SIMBAH; Digitalisasi Pengelolaan Keuangan

Abstract: *The existence of waste banks in Surabaya plays a crucial role in supporting waste reduction policies and increasing public awareness of the importance of sustainable environmental management. One example is the waste bank located in the Jambangan District of Surabaya City. The Diansati Waste Bank is one of the active waste banks in the Jambangan District. As the number of customers and transaction volumes grow, waste banks face challenges in administrative and financial management, particularly in recording waste deposits, member savings balances, and reporting cash in and out. Many waste banks still use manual recording, which risks data errors and late reporting. Therefore, implementing a waste bank information system is a relevant solution to improve the effectiveness of financial management, transaction transparency, and the quality of service to the public. The SIMBAH system, or the Diansati Waste Bank Information System, assists in bookkeeping and financial reporting for the Diansati waste bank. The purpose of establishing this system is to improve the management of the Diansati waste bank from a financial perspective with an information system.*

Keywords: *Information system; Garbage Bank; Diansati; SIMBAH; Digitalization of Financial Management*

Article History:

Received	Revised	Published
08 April 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Kota besar membutuhkan sentuhan masyarakat dalam rangka manajemen pengelolaan sampah. Tingginya produksi sampah kota besar menjadi tanggung jawab bersama dan bukan hanya pemerintah semata (Makan et al. 2025). Bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengelolaan sampah berbasis masyarakat, tetapi juga sebagai sarana edukasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi melalui sistem tabungan sampah (Huang et al. 2025; Lelyani et al. 2022). Di kota-kota besar, keberadaan bank sampah menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan sampah perkotaan yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi masyarakat (Pamurti 2021). Sebagai kota besar, Surabaya tidak terlepas dari permasalahan kesehatan lingkungan (Susantrin et al. 2025). Ancaman penyakit akibat minimnya sanitasi lingkungan menjadi permasalahan yang selalu muncul dikehidupan sehari-hari (Aisyah 2020; Rinwantin et al. 2025). Konsep zero waste sebagai gaya hidup bertujuan untuk meminimalkan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya salah satunya melalui *reduce*, *recycle* dan *reuse* (Kristina et al. 2025; Mauliddah et al. 2025).

Kecamatan Jambangan sebagai salah satu Kecamatan di Kota Surabaya yang berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo di sebelah selatan. Kecamatan Jambangan memiliki 4 kelurahan yaitu Pagesangan, Kebonsari, Jambangan dan Karah dengan luas wilayah 0,39km². Luas wilayah terkecil pada Kelurahan Jambangan yaitu 0,08 km². Walaupun Kelurahan Jambangan sebagai wilayah terkecil Kelurahan ini yang memiliki banyak wilayah stren kali atau bantaran Sungai Brantas dan memiliki jumlah RT terbanyak nomor 2 sebesar 29 RT setelah Kelurahan Karah. Jumlah penduduk Kelurahan Jambangan sebanyak 11.718 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 146.475 jiwa/km², sebagian besar penduduknya berpendidikan SLTA/ sederajat dengan pekerjaan didominasi oleh wiraswasta dan karyawan (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya 2019).

Kota Surabaya memang telah memiliki bank sampah yang besar yaitu Bank Sampah Induk Surabaya. Namun, di beberapa wilayah salah satunya adalah kelurahan Jambangan yang berlokasi di stren kali / tepi kali membangun beberapa bank sampah salah satunya adalah bank sampah Diansati yang berada di RT 6 RW 2. Bank sampah Diansati beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang aktif berkegiatan mengumpulkan sampah dirumah terutama sampah plastik untuk ditukarkan dalam bentuk tabungan. Selama ini, pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan menggunakan buku catatan secara konvensional terdapat buku besar, buku arus kas dan buku tulis sebagai buku tabungan yang dipegang masing-masing nasabah. Kondisi berpotensi beberapa aspek terlupakan dan hilangnya berkas untuk dilakukan pencatatan dan resiko human error terjadi.

Oleh karena itu, penerapan sistem informasi bank sampah berbasis digital menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel (Mauliddah, Rosmaniar, and Arfiani 2023; Sibarani 2021). Dengan adanya sistem informasi, proses pencatatan transaksi, pengelolaan saldo nasabah, hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan bank sampah di kota besar secara berkelanjutan. Selain itu,

adanya integrasi teknologi sistem informasi dalam pengelolaan keuangan dan produksi sehingga kinerja pengurus semakin efektif dan efisien dalam mencapai zero waste di lingkungan RT 6 RW 2.



Gambar 1. Kegiatan Bank Sampah Diansati dan Lokasi berada di stren kali

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan latar belakang program studi yang beragam telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahapan kegiatan meliputi observasi lapangan, penentuan solusi program, penyusunan perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, proses pengawasan, serta evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang dijalankan (Kristina et al. 2025).

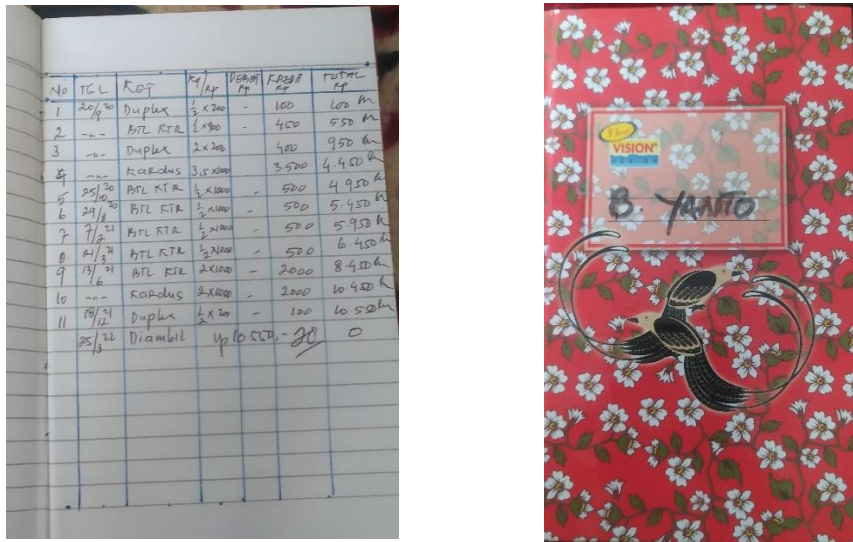
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk mendukung penerapan sistem informasi pada mitra. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi permasalahan guna mengetahui kebutuhan mitra terkait pengelolaan data dan administrasi yang masih dilakukan secara manual. Tahap kedua yaitu perancangan solusi berupa pengembangan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional mitra. Selanjutnya dilakukan tahap pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem kepada pengelola agar mampu mengoperasikan sistem informasi secara mandiri. Setelah implementasi sistem dilakukan, tim pengabdian melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pengelolaan data, serta kualitas pelayanan. Melalui metode tersebut, diharapkan penerapan sistem informasi dapat membantu mitra dalam menjalankan aktivitas operasional secara lebih efektif, transparan, dan terintegrasi.

Hasil dan Pembahasan

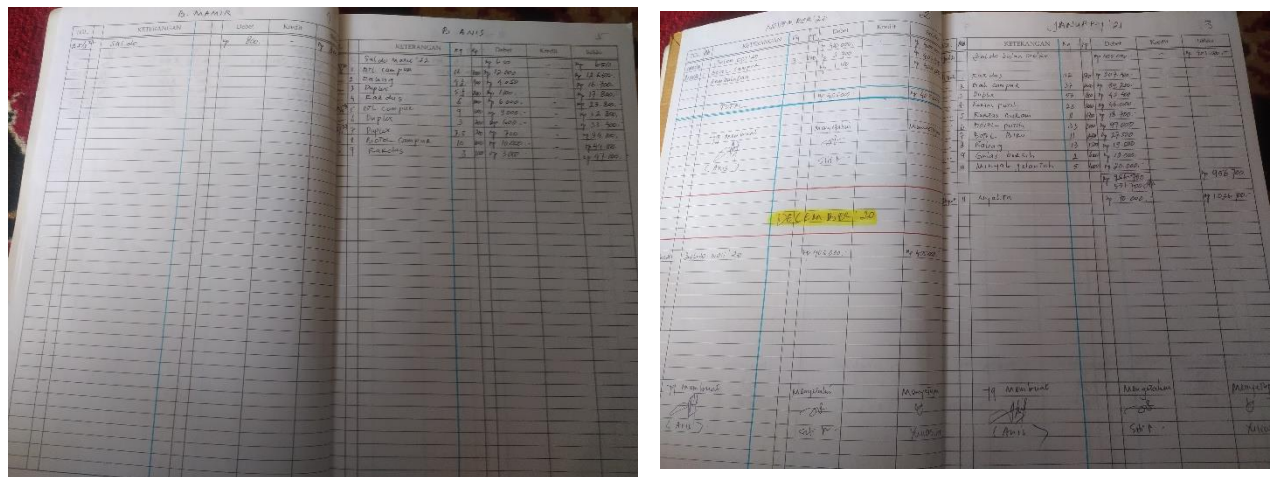
1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Observasi awal sebagai bentuk pendekatan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat untuk melakukan pengamatan secara langsung dan mengumpulkan data dan fakta sehingga dapat dianalisis untuk menentukan kebutuhan dan solusi atas permasalahan yang ditemukan di lapangan atau lokasi program (Faisal 2025; Satya, Pratiwi, and Wardhana 2025). RT 6 RW 2 Kelurahan Jambangan memiliki kegiatan pelestarian lingkungan yang berbentuk Bank Sampah dengan nama Diansati. Inisiatif pendirian bank sampah ini dari ibu-ibu lingkungan RT 6 didasari atas perhatian terhadap lingkungan terutama lokasi yang berada pada stren kali demi mengurangi penumpukan sampah dan menurunkan resiko banjir.

Bank sampah Diansati berdiri pada tahun 2021 dan diresmikan pada tahun 2022 oleh Lurah Jambangan. Bank Sampah Diansati diketuai oleh Ibu Yuliasih sampai saat ini beranggotakan 32 orang. Kegiatan bank sampah ini diantaranya adalah pengumpulan sampah oleh anggota dan dikelola oleh pengurus bank sampah. Pengumpulan sampah dan pencatatan masih dilaksanakan secara manual. Berikut dokumentasi hasil observasi dan identifikasi permasalahan administrasi pengelolaan keuangan bank sampah Diansati:



Gambar 2. Buku tabungan nasabah



Gambar 3. Buku Rekap transaksi tabungan nasabah

Semangat kampanye zero waste yang diangkat selama ini menjadi visi utama bank sampah Diansati. Walaupun dalam skala kecil tapi ibu-ibu konsisten dalam mengelola hingga mencoba memanfaatkan sampah organik sebagai bahan alternatif pemenuhan kebutuhan seperti pembuatan sabun dari eceng gondok yang menumpuk di Sungai Brantas, memanfaatkan minyak jelantah (minyak sisa menggoreng) untuk dekorasi bunga dan lilin aroma therapy, sampah daun digunakan sebagai bahan dasar pewarnaan dan motif kain batik yang cantik sehingga memiliki nilai tambah dan pendapatan tambahan bagi bank sampah.

Banyaknya produk yang dihasilkan tidak mampu meningkatkan pendapatan tambahan hal ini dikarenakan penjualan dilakukan terbatas pada skala lokal atau ketika ada event kunjungan dari wisatawan ditahun lalu masih ada perhatian dari pemerintah daerah, namun kunjungan wisatawan sudah tidak ada ke wilayah stren kali dan bank sampah sehingga terjadi penurunan pendapatan yang cukup signifikan sebesar 50%. Walaupun perhatian pemerintah sudah berkurang untuk kegiatan bank sampah, pengurus serta nasabah bank sampah Diansati tetap konsisten menjalankan kegiatan bank sampahnya demi sustainability dan menjaga kebersihan lingkungan stren kali.

Penyetoran kepada tengkulak dilakukan 1 minggu 1 kali dengan pendapatan antara Rp1.000.000 – Rp 2.000.000. Dana yang terkumpul digunakan sebagai operasional simpan pinjam dari nasabah dan untuk nasabah. Dana dikelola pengurus dan akan dikembalikan kepada nasabah setiap tahun sekali menjelang hari raya Idul Fitri sebagai bentuk tabungan. Pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan menggunakan buku catatan secara konvensional terdapat buku besar, buku arus kas dan buku tulis sebagai buku tabungan yang dipegang masing-masing nasabah. Kondisi berpotensi beberapa aspek terlupakan dan hilangnya berkas untuk dilakukan pencatatan dan resiko human error terjadi.

2. Pengembangan Sistem Informasi

Setelah dilakukan observasi dan identifikasi masalah pada bank sampah Diansati, diketahui salah satu permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan manajemen keuangan. Pencatatan sebagai instrumen penting dalam organisasi seharusnya dilaksanakan secara rapi dan transparan (Ningsih and Trisnawati 2022). Teknis pencatatan yang selama ini dilakukan secara manual dan belum terstruktur dengan baik, akan dibantu melalui perancangan sistem informasi sederhana sehingga mudah untuk digunakan oleh pengelola bank sampah . Tim pengabdian masyarakat melakukan diskusi bersama dan teknisi informatika menyusun sistem sesuai kebutuhan transaksi bank sampah Diansati.

Sistem SIMBAH atau Sistem Informasi Bank Sampah Diansati ini membantu pembukuan dan pencatatan laporan keuangan. Untuk sistem SIMBAH yang akan digunakan sebagai alat bantu pembukuan keuangan akan dibuat berbasis website dengan berdasarkan SAK ETAP yang dapat diakses melalui lama <https://diansati.com> dimana pengguna hanya membutuhkan laptop atau piranti komputer serta dapat diakses melalui browser di android yang telah dimiliki oleh pengurus dan menginput data dana yang masuk dan keluar dari arus kas operasional mitra. Berikut penerapan teknologi informasi oleh mitra dengan menggunakan sistem SIMBAH.

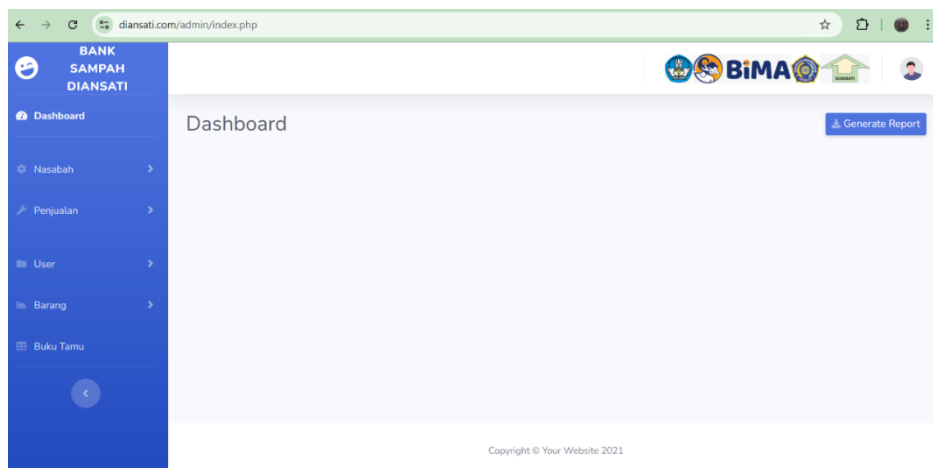
Perangkat lunak yang digunakan adalah *windows* sebagai *operating system*, *firefox/google chrome* sebagai *tools* penjelajah (*web browser*). perangkat keras yang digunakan komputer, mouse sebagai peralatan antarmuka, monitor sebagai peralatan antarmuka, Keyboard sebagai peralatan antarmuka. Pengguna aplikasi yang akan menggunakan aplikasi adalah memiliki pemahaman tentang antar muka komputer dan memiliki pemahaman proses bisnis laporan keuangan aplikasi. Adapun struktur menu pada sistem SIMBAH pada halaman beranda adalah:

- a. login pengurus
- b. produk olahan
- c. buku tamu

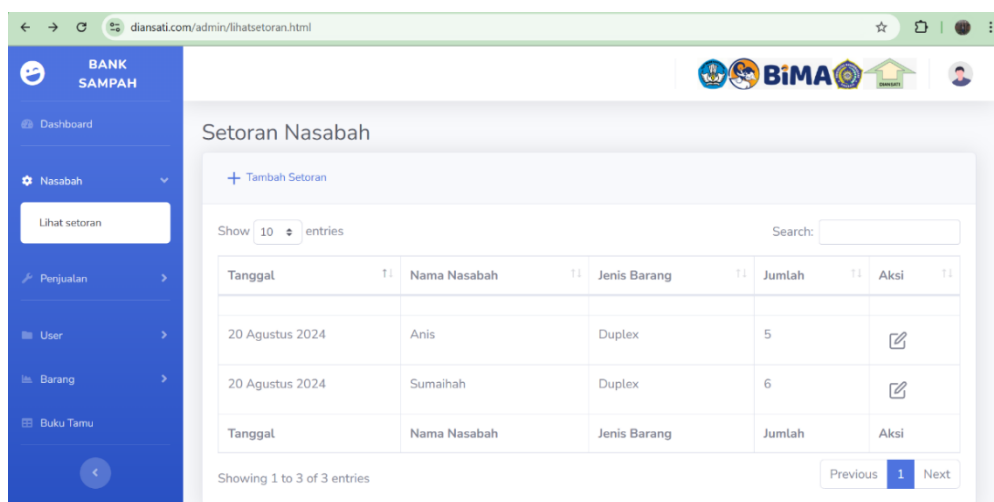
d. map lokasi bank sampah Diansati



Gambar 4. Tampilan Beranda Website SIMBAH



Gambar 5. Tampilan Menu Dashboard



Gambar 6. Tampilan Menu Setoran Nasabah

3. Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem

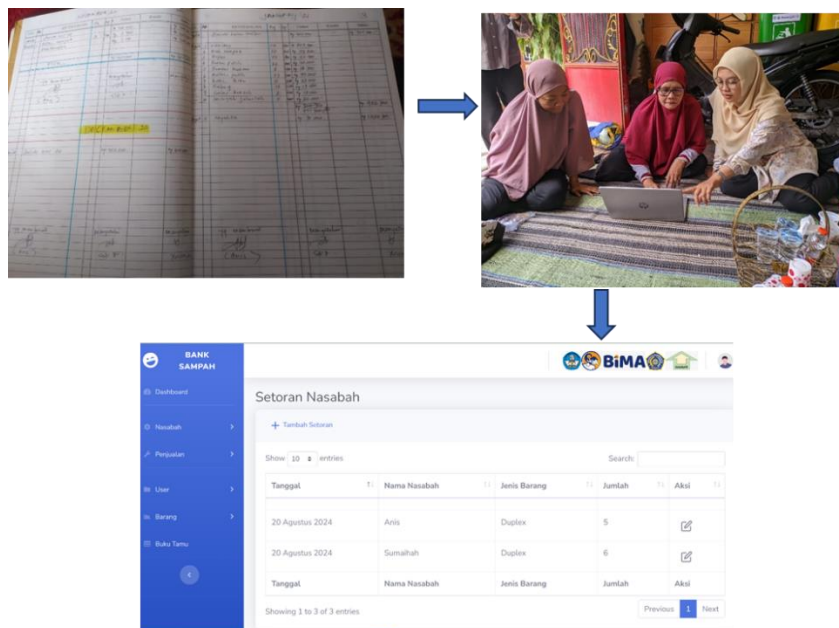
Sistem SIMBAH telah dirancang untuk pengelolaan pencatatan keuangan bank sampah Diansati. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan sistem tersebut. Pelatihan diadakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengguna sehingga sistem yang telah dirancang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sesuai kebutuhan pengguna (Yusuf et al. 2023). Pelatihan tersebut diadakan pada hari kerja oleh tim pengabdian masyarakat. Sistem Simbah merupakan sistem pendukung pengelolaan keuangan Bank Sampah Diansati agar meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan. Sistem SIMBAH memiliki menu-menu diantaranya setoran nasabah, penjualan barang, user dan daftar barang. Pengunjung atau tamu bank sampah dapat mengisi logbook buku tamu. Pada beranda terdapat peta lokasi bank sampah Diansati serta akan dihubungkan dengan social media dan e-commerce.

Dalam kegiatan pengisi materi adalah Dosen Prodi Teknik Informatika Bapak Ashr Hafiizh Tantri, S. Kom, M. Kom. Pemateri menjelaskan fitur-fitur yang disediakan didalam website serta langkah-langkah pemakaian dari sistem tersebut seperti pembuatan akun anggota, pencatatan setoran sampah dari anggota dengan adanya nominal uang yang dikonversi melalui harga sampah dari tengkulak. Harga sampah ini berubah-ubah dari tengkulak sehingga disediakan fitur untuk mengupdate harga sehingga hasil setoran sampah sesuai dengan harga terbaru.



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Sistem SIMBAH

Setelah dilakukan pelatihan pencatatan menggunakan sistem SIMBAH, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan dalam kegiatan penimbangan oleh anggota dan pengurus bank sampah Diansati. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk melakukan pemantauan atas implementasi dari pemanfaatan sistem yang dirancang (Mochklas et al. 2019). Sebelum adanya kegiatan PKM ini mitra melakukan pencatatan secara manual dengan buku besar sebagai bentuk penjurnalan dan buku tabungan yang lama. Buku-buku ini berdampak pada human error dan force major dari pengurus dalam mencatat. Oleh karena itu, dengan bantuan dari sistem SIMBAH (Sistem Informasi Bank Sapah Diansati) ini akan mempermudah dalam pencatatan dan lebih efisien tanpa kehilangan berkas-berkas yang sudah ada selama ini.



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Penerapan Sistem SIMBAH

4. Monitoring dan Evaluasi Program

Setelah implementasi sistem dilakukan, tim pengabdian melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pengelolaan data, serta kualitas pelayanan (Hayat and Sanusi 2020; Mauliddah et al. 2025). Setelah mengikuti pelatihan dan kegiatan pengabdian masyarakat ini, para pengurus serta anggota bank sampah menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari berbagai komentar dan pertanyaan yang disampaikan, seperti pernyataan bahwa pencatatan pengeluaran sebelumnya sulit dilakukan secara rutin karena kesibukan, namun dengan adanya format kolom yang telah disediakan proses pencatatan menjadi lebih mudah. Selain itu, peserta juga menyampaikan bahwa pengelolaan keuangan berbasis SAK ETAP membuat laporan keuangan menjadi lebih transparan. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang selama ini dilakukan masih belum sesuai standar karena beberapa data belum terdokumentasi dan tersip dengan baik.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Program

No	Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Kondisi Sebelum Program	Kondisi Setelah Program	Hasil Evaluasi
1	Pemahaman Penggunaan SIMBAH	Kemampuan peserta mengoperasikan sistem SIMBAH	Sebagian besar peserta belum memahami penggunaan sistem	Peserta mampu melakukan login, input, dan pencarian data secara mandiri	Baik

2	Efektivitas Pengelolaan tabungan dan harga barang	Kecepatan dan ketepatan pengelolaan tabungan dan harga barang	Data masih dicatat secara manual dan sering terjadi kesalahan	Data tersimpan secara digital dan lebih mudah diakses	Cukup
3	Pencatatan Transaksi	Ketepatan pencatatan transaksi keuangan	Pencatatan tidak rutin dan dokumen sering tercecer	Transaksi dapat dicatat secara real-time melalui sistem	Cukup
4	Kepuasan Peserta	Tingkat kepuasan terhadap pelatihan dan sistem	Peserta belum memiliki media pengelolaan terintegrasi	Peserta merasa sistem membantu pekerjaan administrasi	Baik
5	Keberlanjutan Program	Kemauan peserta menggunakan sistem secara berkelanjutan	Belum ada sistem yang digunakan secara tetap	Peserta berkeinginan menggunakan sistem setelah pelatihan secara bertahap	Baik

Keterangan skala evaluasi:

Sangat Baik = 86–100%

Baik = 71–85%

Cukup = 56–70%

Kurang = <56%

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan sesuai metode yang telah direncanakan. Program ini telah menghasilkan sistem SIMBAH yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan bank sampah terutama pada tahap pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar lebih akuntabel. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan anggota dan pengurus bank sampah Diansati dapat lebih memahami penggunaan sistem informasi untuk mendukung proses pencatatan, pengarsipan, hingga penyusunan laporan secara lebih akurat dan transparan.

Meskipun kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan teknologi informasi pada sebagian peserta sehingga proses adaptasi terhadap sistem membutuhkan waktu yang lebih lama. Sistem SIMBAH yang dibangun masih berbasis website sehingga disarankan untuk program-program berikutnya dapat disajikan dalam bentuk aplikasi berbasis android sehingga pengurus dan anggota bank sampah yang saat ini lebih familiar dengan aplikasi berbasis android dapat lebih mudah untuk mengakses tidak perlu membuka laptop atau komputer.

Referensi

- Aisyah, Iseu Siti. 2020. "Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. 2019. "Kecamatan Jambangan Dalam Angka." <https://surabayakota.bps.go.id/publication/2021/09/24/4a3afce83760b5b4b3f8300f/kecamatan-jambangan-dalam-angka-2021.html> 4(3):57–71.
- Faisal, Faisal. 2025. "Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah Untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Mandiri." *REKAGAMA* 1(1):12–16.
- Hayat, Muzahid Akbar, and Sanusi Sanusi. 2020. "Pemanfaatan Sampah Ilung Menjadi Kertas Melalui Program Pengembangan Desa Lok Baintan Berbasis Komunikatif Partisipatif." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. doi: 10.24912/jbmi.v2i2.7232.
- Huang, Qifei, Tong Zhao, Mingsong Lin, Weishi Li, Qi Zhou, and Chao Chen. 2025. "Insights and Practices for Industrial Solid Waste Management under 'Zero-Waste City' Construction in China." *Circular Economy* 100155.
- Kristina, Marilyn, Budi Usmanto, Kasmi Kasmi, Febby Angelia, and Habibah Habibah. 2025. "Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Dan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) Di Jejama Secancangan Kabupaten Pringsewu." *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):292–301.
- Lelyani, Ni Kadek, Ni Nyoman Ayu Sariningsih, Caroline Febriyanti Mengo Lengur, Anak Agung Putu Yoga Pratama, and Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri. 2022. "Digitalisasi Tata Kelola Bank Sampah Untuk Mendukung Desa Riang Gede Sebagai Desa Sadar Sampah." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(3):385–96.
- Makan, Abdelhadi, Youssef Salama, Fatima Zahrae Mamouni, and Mustapha Makan. 2025. "Towards Zero-Waste Cities: An Integrated and Circular Approach to Sustainable Solid Waste Management." *Sustainability* 17(17):7884.
- Mauliddah, Nurullaili, Asyidatur Rosmaniar, and Mutia Arfiani. 2023. "Studi Komparasi Layanan Buy Now Pay Later Yang Menjadi Tren Transaksi Millenial Dan Gen Z." Pp. 83–93 in *Era Digitalisasi Ekonomi, Keuangan dan Bisnis untuk Keberlangsungan Perusahaan*.
- Mauliddah, Nurullaili, Ashr Hafizh Tantri, Tyasha Ayu Melynda Sari, Monalisa Monalisa, and Oktavia Artikawati Santoso. 2025. "Improving the Management of Diansati Waste Bank Through Digitalization of Marketing and Financial Management." *Empowerment Society* 8(1):1–7.
- Mochklas, Mochamad, Zeni Rusmawati, Aris Santoso, and Roudotul Jannah. 2019. "Pendampingan Kampung Pendidikan Kampung'e Arek Suroboyo (KP KAS) RW 03 Kelurahan Ketintang Surabaya." *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi: 10.31334/jks.v2i2.470.
- Ningsih, Ayu Agus Tya, and Novi Trisnawati. 2022. "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Handcraft Niki Kayoe Desa Turirejo Kec.Lawang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Pamurti, Andarina Aji. 2021. "Kajian Kesehatan Lingkungan Permukiman Di Kawasan Perdagangan Petudungan Kota Lama Semarang." *Jurnal Planoeearth*. doi: 10.31764/jpe.v6i1.3433.
- Rinwantin, Rinwantin, Khairina Nur Izzaty, Yanti Pujiastuti, Rahmi Yuliana, and Asri Nur Wahyuni. 2025. "Optimalisasi Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dan Pelestarian Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 3(4):361–67.

- Satya, Andiyasa Mahardhika, Adellia Mega Pratiwi, and Muhammad Fiqih Samudera Wardhana. 2025. "Efektivitas Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Surabaya." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2(9).
- Sibarani, Blasius Erik. 2021. "Smart Farmer Sebagai Optimalisasi Digital Platform Dalam Pemasaran Produk Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19." *Technomedia Journal* 6(1):31–43. doi: 10.33050/tmj.v6i1.1545.
- Susantrin, Siska, Agus Hasbi Noor, Sri Nurhayati, and Taufikin Taufikin. 2025. "Economic Empowerment and Community Education through Bank Sampah: A Systematic Review of Waste Management Initiatives." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10(2):1508–14.
- Yusuf, Dianni, Dedy Hidayat Kusuma, Eka Mistiko Rini, and Endi Sailul Haq. 2023. "Pendampingan Digitalisasi Bank Sampah Istana Sumber Suci Di Desa Tambong Kabupaten Banyuwangi." *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):129–37.